

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan usia terbanyak 26-35 tahun, status fisik ASA Sebagian besar berada pada kategori ASA II, serta klasifikasi Mallampati mayoritas *grade* I, distribusi karakteristik antar kelompok umbilikus dan sternum relative seimbang, sehingga tidak menjadi faktor perancu dalam penelitian.
2. Skor IDS pada pengaturan tinggi meja operasi setinggi sternum memiliki skor lebih rendah dibandingkan dengan pengaturan tinggi meja operasi setinggi umbilikus.
3. Kelompok dengan pengaturan tinggi meja operasi setinggi sternum memiliki skor IDS yang lebih rendah dibandingkan kelompok setinggi umbilikus, sehingga menunjukkan kemudahan intubasi yang lebih baik pada pasien anestesi umum.

#### **B. Saran**

1. Bagi penata anestesi

Disarankan untuk mempertimbangkan pengaturan tinggi meja operasi setinggi sternum sebagai posisi standar dalam melakukan intubasi,

karena terbukti dapat mempermudah prosedur dan meningkatkan keberhasilan intubasi

2. Bagi peneliti

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar, serta menambahkan variabel lain seperti waktu intubasi, jumlah percobaan, indeks massa tubuh (IMT), dan faktor anatomi jalan napas lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif

3. Bagi mahasiswa anestesiologi

Saran pada mahasiswa anestesiologi disarankan dapat dijadikan sumber pembelajaran dan referensi akademik untuk memperdalam pemahaman tentang pengaruh pengaturan tinggi meja operasi terhadap kemudahan intubasi ETT